

JUDUL

**PENGGUNAAN ALARM DIGITAL GAMELAN JAWA
LAGU *BERSERI* DAN *3WMP* SEBAGAI SARANA
PENGUKUHAN CITRA INSTANSI BALAIKOTA
SURAKARTA**

Tesis



**Oleh
Gendot Dekanipa
NIM. 212111010**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
2024**

**PENGGUNAAN ALARM DIGITAL GAMELAN JAWA
LAGU *BERSERI* DAN *3WMP* SEBAGAI SARANA
PENGUKUHAN CITRA INSTANSI BALAIKOTA
SURAKARTA**

Tesis

Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Magister pada Program Studi Seni dan Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta



**Oleh
Gendot Dekanipa
NIM. 212111010**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

TESIS

**Penggunaan Alarm Digital Gamelan Jawa Lagu Berseri dan 3WMP
Sebagai Sarana Penguahan Citra Instansi Balaikota Surakarta**

Diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Magister pada Program Studi Seni dan Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh:
Gendot Dekanipa
NIM.212111010

Surakarta, 19 Februari 2024

Menyetujui
Pembimbing



Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19851010 201012 1 004

Mengetahui
Koordinator Program Studi



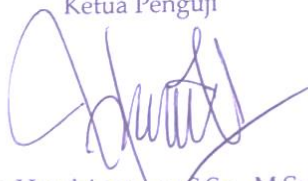
Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 19711228 200112 1 001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Diterima guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Magister Seni

Pada tanggal 19 Februari 2024

Ketua Penguji



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 19711228 200112 1 001

Penguji I



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

Penguji II



Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19851010 201012 1 004

Mengesahkan
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Direktur



Prof. Dr. Dra Sunarmi, M.Hum
NIP. 19670305 199803 2 001

PERSEMBAHAN

Terimakasih Tuhan Yesus Kristus beserta seisi Semesta Alam
Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta,

1. Bapak Gendon Murdianto (Alm), Ibu Sri Lutini yang senantiasa mendoakan agar cepat terselesaikanya Study Magister, dan menjadi inspirasi dalam menjalani kehidupan dan menjadi tauladan dalam kehidupan.
2. Istriku tercinta Octaviana Wahyu Krismastuti yang rela waktunya tersita demi terselesaikanya Study Magister.
3. Anak -Anakku Gendhis Christiana Putri Kanipa dan Gandhi Christian Putra Kanipa yang selalu menjadi spirit agar Cepat terselesaikanya Study Magister.
4. Kakakku, Ike Nusahandayani, Gendut Triwiduri, Noma Priyatna serta Adikku Dedeh Ayu Hapsari yang selalu memberikan Doa dan motivasi dan senantiasa mendorong saya untuk melanjutkan Study Ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Sahabat serta Ruang Penuangan ide ide WKS (Wayang kampung Sebelah) yang selalu memberikan tempat dan waktu untuk berdiskusi demi terselesaikannya Study Magister.

Juga kepada rekan-rekan guru SMK Negeri 8 Surakarta (Seni Musik) sahabat, dan teman-teman yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat sepanjang proses study Magister

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Penggunaan Alarm Digital Gamelan Jawa Lagu *Berseri* dan *3WMP* Sebagai Sarana Penguhan Citra Instansi Balaikota Surakarta” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, maka saya menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 19 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Gendot Dekanipa

NIM. 212111010



INTISARI

Penelitian alarm digital bernuansa musikal Gamelan Jawa dengan lagu *Solo Berseri* dan *3WMP* di Balaikota Surakarta merupakan sebuah peristiwa unik. Alarm menjadi sebuah strategi pengimplementasian tata tertib yang dikemas ringkas dalam bentuk musik untuk memudahkan pendengar memahami esensi di dalamnya. Keberadaan alarm menjadi parameter kedalaman representasi tentang citra dan mempunyai korelasi terhadap kinerja, kualitas, serta pembentukan sikap-sikap profesional terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) di instansi tersebut.

Tesis ini berupaya memberikan eksplanasi deskriptif analitis dengan merumuskan tiga pokok permasalahan yakni (1) Mengapa instansi Pemerintah Balaikota Surakarta menggunakan alarm digital Gamelan Jawa? (2) Bagaimana pembentukan citra musikal alarm Gamelan Jawa yang dibunyikan secara sistem digital di lingkungan Balaikota Surakarta? (3) Bagaimana dampak bunyi alarm Gamelan Jawa terhadap pembentukan citra audien di lingkungan Balaikota Surakarta? Tujuannya adalah untuk mengetahui alasan instansi pemerintah Balaikota Surakarta menggunakan alarm digital Gamelan Jawa, mengetahui bentuk citra musikal alarm Gamelan Jawa yang dibunyikan secara sistem digital, dan mengetahui dampak bunyi alarm digital Gamelan Jawa terhadap pembentukan citra audien di lingkungan Balaikota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori komunikasi Lasswell, dan Stuart Hall. Pada analisis citra mengacu pendapat Jalaludin Rakhmat dengan mengurai tahap sensasi, persepsi, memori, dan berpikir, sedangkan dampak citra dianalisis dengan meminjam konsep tentang *Muzak* yang dipopulerkan oleh Hervé Vanel.

Lagu *Solo Berseri* berorientasi pada ungkapan Pemerintah Kota Surakarta yang menginginkan terciptanya kondisi lingkungan kerja yang berseri sebagai prinsip cita-cita harmonis dalam segala aspek budaya dan bebas korupsi sesuai slogan *Berseri*. Sedangkan muatan citra pada lagu *3WMP* merupakan sebuah manifestasi strategi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, yakni *Waras, Wasis, Wareg, Mapan, Pangan*. Pada temuan dampak citra didapatkan temuan bahwa melalui alarm tersebut, kesadaran ASN dalam melayani masyarakat semakin tumbuh sehingga visi-misi Pemkot Surakarta dapat terpenuhi dan berdampak kepada masyarakat. Capaian tersebut di antaranya adalah terpenuhinya misi *Waras, Mapan* dan *Berseri* baik di bidang pemerintahan, tata lingkungan kota, kesehatan, kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan di bidang pemajuan kebudayaan.

Kata kunci: alarm, musikal, citra, lagu, *Solo Berseri*, *3WMP*

ABSTRACT

Research on digital alarms with Javanese Gamelan musical nuances with the songs Solo Berseri and 3WMP at the Surakarta City Hall was a unique event. Alarms is the strategy in musical form to make it easier for listeners to understand the essence of it. The existence of an alarm is a parameter for the depth of image representation and has a correlation with performance, quality, and the formation of professional attitudes towards the State Civil Apparatus (ASN) in the agency.

This thesis attempts to provide an analytical descriptive explanation by formulating three main problems, namely (1) Why does the Surakarta City Hall Government agency use Javanese Gamelan digital alarms? (2) How is the musical image of the Javanese Gamelan alarm sounding using a digital system created in the Surakarta City Hall environment? (3) What is the impact of the sound of the Javanese Gamelan alarm on the formation of the audience's image in the Surakarta City Hall environment? The goal is to find out why the Surakarta City Hall government agency uses Javanese Gamelan digital alarms, find out the form of the musical image of the Javanese Gamelan alarm which is sounded using a digital system, and find out the impact of the Javanese Gamelan digital alarm sound on the formation of the audience's image in the Surakarta City Hall environment.

This research uses Lasswell and Stuart Hall's communication theory approach. The image analysis refers to Jalaludin Rakhmat's opinion by breaking down the stages of sensation, perception, memory and thinking, while the impact of the image is analyzed by borrowing the concept of Muzak which was popularized by Hervé Vanel.

The song Solo Berseri is oriented towards the expression of the Surakarta City Government which wants to create a working environment that is radiant as a principle of harmonious ideals in all aspects of culture and free of corruption according to the slogan Berseri. Meanwhile, the image content in the song 3WMP is a manifestation of the strategy to realize community welfare, namely Waras, Wasis, Wareg, Mapan, Pangan. In the image impact findings, it was found that through this alarm, ASN's awareness of serving the community grew so that the vision and mission of the Surakarta City Government could be fulfilled and have an impact on the community. These achievements include the fulfillment of the Waras, Established and Berseri mission in the fields of governance, urban environmental management, health, economic welfare of the community, and in the field of cultural advancement.

Keywords: alarm, musical, image, song, *Solo Berseri*, *3WMP*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikan Tesis dengan judul “Penggunaan Alarm Digital Gamelan Jawa Lagu *Berseri* dan *3WMP* Sebagai Sarana Penguhan Citra Instansi Balaikota Surakarta.” Keberhasilan dalam penulisan tesis ini berkat kontribusi bimbingan akademik Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran, hingga terwujudnya tesis ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan juga disampaikan penulis kepada:

1. Prof. Dr. Nyoman Sukirna, S. Sn., M. Hum, selaku Rektor ISI Surakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengenyam dan menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana ISI Surakarta bidang kajian seni minat musik.
2. Dr. Zulkarnaen Mistortoify, S.Sn., M. Hum, selaku penasihat Akademik, serta penguji Utama
3. Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn. selaku penguji ke dua tesis dan pembimbing tesis, yang turut berkontribusi dalam mengkoreksi dan memberikan masukan dalam naskah tesis ini.

4. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Penguji yang berkontribusi dalam memberikan arahan dan masukan untuk naskah tesis ini.
5. Para dosen pengampu mata kuliah kajian seni yang telah berbagi pencerahan ilmu pengetahuan terkait fenomena-fenomena seni dan budaya nusantara.
6. Pemerintah Kota Surakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Balaikota Surakarta, sekaligus para staf yang kooperatif dalam memberikan data yang dibutuhkan.
7. Segenap keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan semangat daya juang penulis dalam melanjutkan dan menyelesaikan studi Magister.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak terdapat ketidak sempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan agar *spirit* pengetahuan penulis untuk belajar senantiasa terus bertumbuh. Semoga Tuhan YME memberikan balasan kebaikan atas segala bentuk kontribusi selama penulis menyusun tesis ini. Amin.

Surakarta, 19 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Konseptual.....	15
F. Metode Penelitian.....	23
1. Tahap Pengumpulan Data.....	24
a. Observasi	24
b. Wawancara	25
c. Studi Pustaka.....	28
d. Pendokumentasian	29
2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
G. Sistematika Penulisan	33
BAB II. MEMBUMIKAN MUSIK LOKAL DI INSTANSI PEMERINTAH KOTA SURAKARTA	35
A. Gambaran Umum Penggunaan Alarm Digital di Balaikota Surakarta	35

B. Musik Sebagai Sarana Pengintegrasian Tata Tertib	42
C. Lahirnya Lagu 3WMP di era FX. Hadi Rudyatmo	47
D. Relevansi Alarm Digital Terhadap Visi-Misi Pemkot Masa Kini	55
 BAB III. ANALISIS LAGU SOLO BERSERI DAN 3WMP.....	59
A. Analisis Verbal Lagu <i>Solo Berseri</i> dan 3WMP.....	59
1. Analisis gramatikal lagu <i>Solo Berseri</i>	61
2. Analisis leksikal lagu <i>Solo Berseri</i>	63
a. Repetisi (Pengulangan).....	63
b. Sinonimi (Padanan Kata).....	64
3. Analisis gramatikal lagu 3WMP.....	65
4. Analisis leksikal lagu <i>Solo Berseri</i>	67
a. Repetisi (Pengulangan).....	67
b. Sinonimi (Padanan Kata).....	68
B. Analisis Pembentukan Citra Lagu <i>Solo Berseri</i> dan 3WMP	69
1. Elemen Citra Lagu <i>Solo Berseri</i>	70
2. Elemen Citra Lagu 3WMP	79
C. Analisis Musikal Lagu <i>Solo Berseri</i> dan 3WMP	83
1. Analisis musikal lagu <i>Solo Berseri</i>	85
2. Analisis musikal lagu 3WMP.....	103
 BAB IV. CITRA AUDIEN DAN DAMPAK BUNYI ALARM DI BALAIKOTA SURAKARTA	125
A. Mekanisme Penyampaian Citra Alarm	125
1. Sensasi.....	129
2. Persepsi.....	136
3. Memori	142
4. Berpikir	148
B. Dampak Alarm Lagu <i>Solo Berseri</i> dan 3WMP	153
1. Tercapainya Misi <i>Waras</i> dan <i>Berseri</i>	153
2. Tercapainya Misi <i>Mapan</i> di bidang ekonomi dan kebudayaan.....	155
3. Meningkatnya Sikap Kedisiplinan ASN.....	156
4. Terterapnya Nilai Kearifan Lokal	158
 BAB V. PENUTUP	161

A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	165
WEBTOGRAFI	168
DAFTAR NARASUMBER.....	169
LAMPIRAN TRANSKRIPSI NOTASI.....	170
LAMPIRAN GAMBAR	200
LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN	203

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel hasil pengukuran alarm lagu <i>Solo Berseri</i>	40
Tabel 2.2. Tabel hasil pengukuran alarm lagu <i>3WMP</i>	41
Tabel 3.1. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> dengan jarak 8 meter	91
Tabel 3.2. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> dengan jarak 20 meter	94
Tabel 3.3. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> dengan jarak 40 meter	96
Tabel 3.4. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> dengan jarak 80 meter	99
Tabel 3.5. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> dengan jarak 8 meter	110
Tabel 3.6. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> dengan jarak 20 meter	113
Tabel 3.7. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> dengan jarak 40 meter	114
Tabel 3.8. Sampel hasil pengukuran intensitas bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> dengan jarak 80 meter	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur pemikiran konseptual pembentukan citra alarm digital Gamelan Jawa di Balaikota Surakarta.....	22
Gambar 2.1 Ruang operator mesin untuk pembunyian alarm digital	36
Gambar 2.2. Alat penguat suara berupa TOA untuk pembunyian	

alarm digital.....	37
Gambar 2.3. Denah tapak letak gedung Balaikota Surakarta	38
Gambar 3.1. Perayaan Sekaten di Kota Surakarta.....	73
Gambar 3.2. Kelompok Drumband Prajurit Keraton Surakarta	73
Gambar 3.3. Pementasan seni tari baik tradisi maupun kreasi.....	73
Gambar 3.4. Pementasan Wayang Kulit	74
Gambar 3.5. Ornamen hias batik pada bangunan hotel dan ruang publik di Kota Surakarta.....	74
Gambar 3.6. Keraton Kasunanan dan Masjid Agung Surakarta.....	75
Gambar 3.7. Suasana pergelaran Word Cup U-17 di Stadion Manahan Surakarta	76
Gambar 3.8. Perhelatan Asian Para Games 2023 di Surakarta.....	76
Gambar 3.9. Barcode alarm digital lagu <i>Solo Berseri</i>	86
Gambar 3.10. Sampel pengukuran bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> pada jarak 8 meter	88
Gambar 3.11. Sampel pengukuran bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> pada jarak 8 meter	90
Gambar 3.12. Sampel pengukuran bunyi alarm lagu <i>Solo Berseri</i> pada jarak 8 meter	90
Gambar 3.13. Barcode alarm lagu <i>3WMP</i>	105
Gambar 3.14. Sampel pengukuran bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> pada jarak 8 meter	108
Gambar 3.15. Sampel pengukuran bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> pada jarak 8 meter	109
Gambar 3.16. Sampel pengukuran bunyi alarm lagu <i>3WMP</i> pada jarak 8 meter	110



Jawa maupun lantunan vokal pada sajian lagu *Solo Berseri* dan *3WMP* yang didengar audien semakin lemah atau terdistorsi oleh gangguan sumber-sumber bunyi yang lain.

Sensasi dan persepsi musikal cenderung dirasakan pada identifikasi jarak pendar bunyi bahwa gaung bunyi gamelan Jawa tersebut dapat didengarkan sampai jangkauan lebih jauh dari sumber bunyinya, sehingga menguatkan pengalaman rasa kultural Jawa dan bunyi gending *lancaran*. Sedangkan sensasi dan persepsi verbal, narasumber menangkapnya sebagai sebuah nuansa budaya Jawa karena lagu yang disajikan menggunakan bahasa lokal Jawa. Tahap sensasi dan persepsi yang dirasakan audien dapat dipengaruhi oleh volume tingkat kekerasan suara dan jarak gradasi suara, sehingga mempengaruhi keragaman resepsi audien dalam mendengarnya. mayoritas narasumber cenderung mengingat lagu tersebut sebagai peninggalan program-program sebagai manifestasi pelaksanaan visi-misi yang dibuat oleh walikota sebelumnya yang mengingatkan keteladanan sosok FX Hadi Rudyatmo dalam mencontohkan sikap dan rasa integritas, rasa loyalitas, dedikasinya kepada institusi ini melalui indoktrinasi dan internalisasi dari pesan di dalam sebuah lagu.

Pada fase berpikir, citra yang direkam dan diungkapkan oleh audien pendengar alarm digital bernuansa Gamelan Jawa di Balaikota di antaranya adalah kesadaran dan tumbuhnya sikap dalam etos kerja,

disiplin, jujur, berintegritas, memiliki loyalitas, rasa tanggung jawab, bekerja sesuai koridor, aturan, dan sesuai regulasi yang berlaku. Tindakan ASN Balaikota tersebut telah bersesuaian dengan slogan *Solo Berseri* yang digaungkan Pemkot Surakarta, sehingga salah satu dampaknya ialah tumbuhnya kesadaran ASN untuk tidak melakukan korupsi dan dapat menjadi teladan bagi masyarakat Surakarta.

Pada temuan dampak citra, Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Balaikota Surakarta secara komprehensif mampu menjalankan dan meningkatkan kualitas kinerja sehingga berprestasi, memiliki kedisiplinan, dan kesadaran berbudaya dengan berpedoman pada nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalam lagu *Solo Berseri* maupun *3WMP*. Nilai-nilai tersebut termanifestasikan dalam sikap kegotong-royongan dalam tim kerja, kejujuran, semangat, integritas, loyalitas, dan terapannya dalam penampilan. Selain itu unsur pelantunan bahasa lokal Jawa yang kaya dengan nilai luhur Jawa memacu ASN untuk sadar bekerja dengan mengamalkan nilai-nilai kearifan lokal yang sangat berguna untuk melayani masyarakat Surakarta. Melalui alarm kesadaran ASN dalam melayani masyarakat semakin tumbuh sehingga visi-misi Pemkot Surakarta dapat terpenuhi dan berdampak kepada masyarakat. Hasilnya di antaranya adalah tercapainya misi *Waras, Mapan dan Berseri* baik di bidang pemerintahan, tata lingkungan kota, kesehatan, kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan di bidang pemajuan kebudayaan.

B. Saran

Penelitian ini memfokuskan pada aspek analisis tentang citra yang ingin ditampilkan oleh Pemerintah Balaikota Surakarta dan citra yang ditangkap audien pendengarnya, Analisis musikal dan verbal, menjadi sarana untuk membaca visi-misi Pemerintah Kota Surakarta dalam mencapai tujuannya yang diukur melalui parameter temuan dan dampaknya di lapangan. Sesungguhnya penelitian ini masih belum sempurna, sehingga masih memungkinkan terbukanya celah penelitian baru untuk dikembangkan dengan disiplin dan metode keilmuan lainnya. Seperti kajian akustik terhadap ruang bunyi, maupun kajian sosial-budaya untuk menemukan dampak lain secara mendalam terhadap peristiwa bunyi alarm digital bernuansa Gamelan Jawa di lingkungan instansi Balaikota Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Kus Wardana. 2014. "Hubungan Musik Departement Store Solo Grand Mall Dalam Membentuk Kenyamanan dan Pendorong Minat Beli Konsumen". *Skripsi Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Andre Novie Rahmanto & Sri Hartini. "Branding Hotel Syari'ah dalam Mendukung *Halal Tourism* di Kota Solo." *Jurnal Nivedana - Komunikasi dan Bahasa*, Volume 1, No. 1, Juli 2020, pp 50-60.
- Aton Rustandi Mulyana. 2013. "Ramè: Estetika Kompleksitas dalam Upacara Ngarot di Lelea Indramayu, Jawa Barat. *Disertasi* untuk

mencapai derajat sarjana S-3 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Badriyah Dwi Wulansari. 2011. "Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Pada Pelaksanaan Gerakan Wajib Jam Belajar: Studi Kasus Pada Gerakan Wajib Jam Belajar Di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Surakarta." *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Beebe, S. A., dkk. 2001. *Communication Principles for A Life Time*. Massachusetts: Allyn & Bacon.

Cangara, Hafiedz. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.

Dery Wandu AL & Suyanto. 2017. "Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu *Esok Kan Bahagia* Karya D'Masiv." *Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau* Vol. 4 No. 2.

Drummond, Barry. 1992. *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Dyah Ayu Pandansari, dkk. 2020. "Dinamika *City Branding* Kota Surakarta Dalam Menarik Minat Berkunjung Wisatawan." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, Volume 46, No. 6, Mei, 242-256.

Ensiklopedi Musik Nusantara Seri F-J. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1985.

Najibuddin Habibi & Imam Suchyo. 2015. "Perancangan Alat Ukur Kecepatan Menggunakan Sensor Ultrasonik Dan Prinsip Efek Doppler." *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia* Volume 04 Nomor 03, Hal 48 - 54.

Intan Purnama Sari & Ririn Setyorini. "Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu *Aku Cinta Allah* Group Band Wali." *Jurnal Sebasia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 2, November 2018.

Jalaluddin Rakhmat. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Kotler, Philip. 2000. *Marketing Management Millenium Edition*, Prentice Hall International. Inc, Kotler, Philip & Armstrong, Garry. 1996. *Priciples of Marketing*. Prentice Hall. Inc.
- Kusumawati, Heni. 2004. *Diktat Komposisi Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Machlis, J. 1955. *The Enjoyment of Music: An Introduction to Perspective Listening*. USA: W.W. Noton & Co.
- Miller, Hugh M. 2017. *Pengantar Apresiasi Musik (Introduction To Music A Guide To Good Listening)*, Terj. Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Thafa Media.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Nidyah Widyamurti, dkk. 2022. "Tinjauan Kemasan Produk UMKM Pada *Destination Branding* Kota Solo." *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, Volume 7, No. 1, April 2022, pp 71-92.
- Nyoman Kutha Ratna. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prier, Karl-Edmund SJ. 1996. *Ilmu bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Santosa. 2011. *Komunikasi Seni: Aplikasi Seni Dalam Pertunjukan Gamelan*. Surakarta: ISI Press.
- Schramm, W. & Roberts, D. F. 1971. *The Process and Effects of Mass Communication*. Urbana: University of Illinois Press.
- Siti Afifah Khatrunada dan Gilang Nur Alam. 2019. "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo."

Jurnal Padjajaran Journal of International Relations (PADJIR),
Volume 1, No. 2, Agustus, 104-121.

- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumarlam. Ed. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sunarto, Bambang. 2010. "Epistemologi Karawitan Kontemporer Alosyius Suwardi". Disertasi S-3. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Suwandi, S. 1990. *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Surakarta: UNS Press.
- Untung Yuwono Kushartati dan Multamia RMT Lauder. 2009. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Vanel, Hervé. 2013. *Triple Entendre: Furniture Music, Muzak, Muzak-Plus*. United States of America: University Of Illinois Press.
- Xie, Y., Al Imran Bin Yasin, M., Agil Bin ShekhAlsagof, S., & Ang, L. H. 2022. An Overview Of Stuart Hall's Encoding And Decoding Theory With Film Communication. *Multicultural Education*, 8(1), 190-198. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5894796>

WEBTOGRAFI

- Novita Rusdiyana. "GWJB Monitoring Anak-anak Untuk Belajar." Sumber: <http://surakarta.go.id/?p=8964>. Diakses 4 Mei 2023. Jam 03.00 WIB.
- Agnia Primasasti. "Paling Inovatif se-Indonesia, Kota Surakarta di Anugerah Peringkat 1 Tingkat Nasional." Sumber <https://surakarta.go.id/?p=17803>. Diakses pada 26 Februari 2023. Pukul 15.00 WIB.

Agnia Primasasti. "Budaya Solo Menjadi Warisan Budaya Dunia."
Sumber: <https://surakarta.go.id/?p=23362>. Diakses pada 5
Oktober 2023. Jam 17.00 WIB.

Website Resmi PERSIS Solo. Sumber: <https://www.persissolo.id/about>.
Diakses 21 Agustus 2023. Jam 20.00 WIB.

Agnia Primasasti. "Deretan Prestasi Pemerintah Kota Surakarta di Kuartal
Pertama Tahun 2023." Sumber: <https://surakarta.go.id/?p=29347>.
Diakses 4 Desember 2023. Jam 20.00 WIB.

Aris Wasita. "Surakarta Raih Penghargaan Kota Sangat Kreatif." Sumber:
[https://www.antaraneews.com/berita/3869859/surakarta-raih-
penghargaan-kota-sangat-inovatif](https://www.antaraneews.com/berita/3869859/surakarta-raih-penghargaan-kota-sangat-inovatif). Diakses pada 4 Desember 2023.
Jam 20.16 WIB.

Avrilia Wahyuana. "Pemkot Solo Raih Penghargaan Wilayah Bebas
Korupsi 2021." Sumber: [https://radio.solopos.com/pemkot-solo-
raih-penghargaan-wilayah-bebas-korupsi-2021-19834](https://radio.solopos.com/pemkot-solo-raih-penghargaan-wilayah-bebas-korupsi-2021-19834). Diakses
pada 20 Desember 2023. Jam 23.21 WIB.

Agnia Primasasti. "ASN Berprestasi Pemkot Surakarta Terima
Penghargaan." Sumber: <https://surakarta.go.id/?p=21682> Diakses
pada 20 Desember 2023. Jam 23.00 WIB.

Jatengprov.go.id. "Grebeg Sudiro 2020, Menjadi Sinergi Budaya Jawa dan
Tionghoa" Sumber:
[https://jatengprov.go.id/beritadaerah/grebeg-sudiro-2020-
menjadi-sinergi-budaya-jawa-dan-tionghoa](https://jatengprov.go.id/beritadaerah/grebeg-sudiro-2020-menjadi-sinergi-budaya-jawa-dan-tionghoa)/Diakses pada 29
Februari 2024. Jam 19.15 WIB.

DAFTAR NARASUMBER

FX. Hadi Rudiyatmo, Mantan Walikota Surakarta Periode 2012-2015 dan
2016-2021.

Alamat: Kelurahan Pucang Sawit, Jebres, Surakarta.

Sulistyarini, Kepala Bagian Umum Kepegawaian Lingkungan Balaikota
Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Bambang Hariyanto, Bidang Pamdal (Pengamanan Dalam) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Candra Okta Abrianto, Bidang Kepegawaian dan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Sruti Respati, Bidang Seni Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Sri Utami, Bidang Kepegawaian Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Wiyoso, Bidang Administrasi Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Ribut Santoso, Petugas Keamanan di Lingkungan Balaikota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Olin, Bidang Umum Kepegawaian dan Operator Alarm di Lingkungan Balaikota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Hendi Murdyanto, Bidang Ekonomi Kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

Haryo Prakoso, Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

Alamat: Jl. Slamet Riyadi 275.

LAMPIRAN TRANSKRIPSI NOTASI

Solo Berseri

Vokal:

. 3 . 6 . 3 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2̇

. 3 5 6 . 3 5 6 3 3 6 5 3 2 1 2

Ber se ri ber se ri ber sih se hat ra pi in dah

. 3 . 6 . 3 . 2 . 3 . 6 . 3 . 2̇

. . . . 3 6̇ 1 2 . 3̇ 1 2 . 3 6̇ 1 2

pan cen nya ta pra kan ca kang go sra na

. 5 . 3 . 5 . 6 . 2 . 1 . 2 . 6̇

. . . . 2 3 5 6 i 3̇ 2̇ i 2̇3̇ 2̇ i 6

Mu jut a - ke su ra kar ta kutha bu dha ya

. 2 . 3 . 5 . 6 . 3 . 2 . 1 . 6̇

. . . . 3̇2̇ 3 5 6 5̇6̇ 2̇ i 6

Pari wi sa ta lan o lah ra ga

. 5 . 3 . 6 . 5 . 2 . 3 . 6 . 5̇

. . . . 6 3 6 5 . 6̇ 3 5 . 2 3 6 5

Wus mi su wur se du lur ja ban rang kah

. 2 . 1 . 2 . 3 . 6 . 1 . 2 . 3̇

. 6̇ 3 5 . 6̇ 1 2 3 5 6 5 3 2 1 2 3

wus ge nah ngu dang a ke ku tha sa la tan pa nen dra

. 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 1 . 2 . 6̇

. . . . 6̇ 1 2 3 5 3 2 1 3 2 1 6̇

Da dya bu da ya ning bang sa mring kun ca ra

. 1 . 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 1 . 6̇

. 2̇ . 2̇ 2̇ . 2̇ . 2̇ 2̇ 6 i 2̇ 3̇ 2̇ i 2̇ 6

Ber se ri ber se ri ber sih se hat ra pi in dah

Garap Instrumen

1. Bonang Barung

. 3 5 6 $\overline{.5}$ 3 6 . 5 3 6 5 $\overline{.6}$ 3 5 .

⇒ 6/6 . 6/6 . 6/6 . 6/6 . 6/6 . 6/6 . 5/5 . 5/5 . 5/5 . 5/5 .

2 3 5 6 . 3 5 . 3 2 1 ⑥

⇒ 6/6 . 6/6 . 6/6 . 6/6 . 6/6 .

2. Bonang Penerus

. 3 5 6

⇒ 6/6 . 6/6 6/6 6/6 6/6 . 6/6 . 6/6 6/6 6/6 6/6 . 6/6 . 6/6 6/6

$\overline{.5}$ 3 6 . 5 3 6 5

⇒ 6/6 . 6/6 6/6 6/6 6/6 . 5/5 . 5/5 5/5 5/5 5/5 . 5/5 . 5/5 5/5

.6̄ 3 5 .

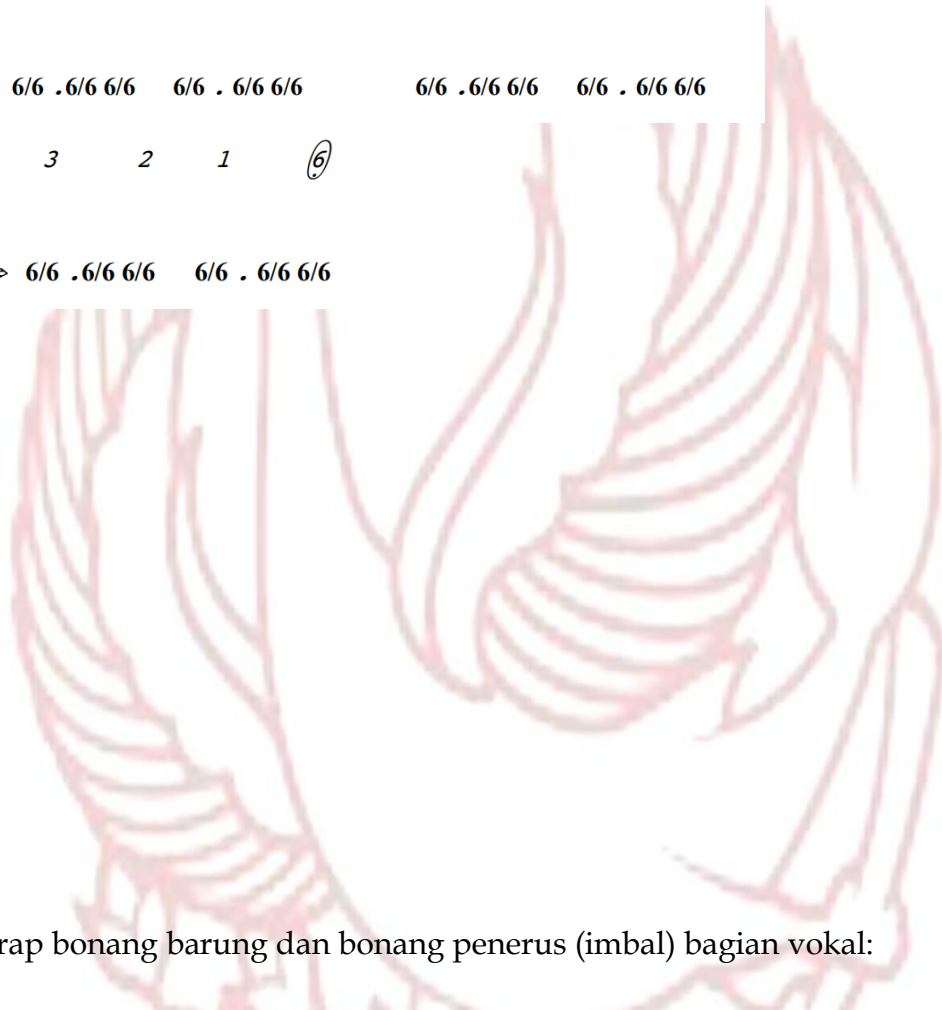
⇒ 5/5 . 5/5 5/5 5/5 . 5/5 5/5

2 3 5 6 . 3 5 .

⇒ 6/6 . 6/6 6/6 6/6 . 6/6 6/6 6/6 6/6 . 6/6 6/6 6/6

3 2 1 ⑥

⇒ 6/6 . 6/6 6/6 6/6 . 6/6 6/6 6/6



Garap bonang barung dan bonang penerus (imbal) bagian vokal:

. 3 . 6 . 3 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2̂

BB ⇒ .3.6 .3.6 .3.6 .3.6 .3.6 .3.6 .3.6 .3.6 6 3̇ 6 1 2 6̄1 6̄1 2

BP ⇒ 5̇.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i. 5.i.

. 3 . 6 . 3 . 2 . 3 . 6 . 3 . 2̂

BB ⇒ .1.3 .1.3 .1.3 .1.3 .1.3 .1.3 .1.3 .1.3 6 3̇ 6 1 2 6̄1 6̄1 2

BP ⇒ 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5. 2.5.

. 5 . 3 . 5 . 6 . 2 . 1 . 2 . 6̂

3. Saron Peking

Umpak:

. 3 5 6 . $\overline{5}$ 3 6 . 5 3 6 5 . $\overline{6}$ 3 5 .

2 3 5 6 . 3 5 . 3 2 1 ⑥

Vokal:

$\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{5}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{2}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{2}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{2}$

⇒ 3366 3366 3355 3322 3366 3322 3366 3322

$\overset{\wedge}{.5}.\overset{\wedge}{3}$ $\overset{\wedge}{.5}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{1}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{3}$ $\overset{\wedge}{.5}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{2}$ $\overset{\wedge}{.1}.\overset{\wedge}{6}$

⇒ 5533 5566 2211 2266 2233 5566 3322 1166

$\overset{\wedge}{.5}.\overset{\wedge}{3}$ $\overset{\wedge}{.6}.\overset{\wedge}{5}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{3}$ $\overset{\wedge}{.6}.\overset{\wedge}{5}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{1}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{3}$ $\overset{\wedge}{.6}.\overset{\wedge}{1}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{3}$

⇒ 5533 6655 2233 6655 2211 2233 6611 2233

$\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{1}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{3}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{1}$ $\overset{\wedge}{.2}.\overset{\wedge}{6}$ $\overset{\wedge}{.1}.\overset{\wedge}{2}$ $\overset{\wedge}{.1}.\overset{\wedge}{2}$ $\overset{\wedge}{.3}.\overset{\wedge}{2}$ $\overset{\wedge}{.1}.\overset{\wedge}{6}$

⇒ 2211 2233 2211 2266 1122 1122 3322 1166

4. Kenong

Umpak:

... ⁶.356 ⁶.536. ⁵5365̂ ⁵.635. ⁶2356 ⁶.35. ⁶3216̂

Vokal:

⁶.3.6 ⁶.3.6 ².3.5 ².3.2̂ ².3.6 ².3.2 ².3.6 ².3.2̂

⁶.5.3 ⁶.5.6 ⁶.2.1 ⁶.2.6̂ ⁶.2.3 ⁶.5.6 ⁶.3.2 ⁶.1.6̂

⁵.5.3 ⁵.6.5 ⁵.2.3 ⁵.6.5̂ ³.2.1 ³.2.3 ³.6.1 ³.2.3̂

³.2.1 ³.2.3 ⁶.2.1 ⁶.2.6̂ ².1.2 ².1.2 ⁶.3.2 ⁶.1.6̂

5. Kempul gong

Umpak:

.... ⁶.35 6 ⁵.53 6. ⁵53 65̂ ⁶.635. ⁶23 56 ⁶.3 5. ⁶32 16̂

Vokal:

⁶.3.6 ⁶.3.6 ⁶.3.5 ⁶.3.2̂ ⁶.3.6 ⁶.3.2 ⁶.3.6 ⁶.3.2̂

⁶.5.3 ⁶.5.6 ⁶.2.1 ⁶.2.6̂ ⁶.2.3 ⁶.5.6 ⁶.3.2 ⁶.1.6̂

⁵.5.3 ⁵.6.5 ⁵.2.3 ⁵.6.5̂ ³.2.1 ³.2.3 ³.6.1 ³.2.3̂

⁶.2.1 ⁶.2.3 ⁶.2.1 ⁶.2.6̂ ⁶.1.2 ⁶.1.2 ⁶.3.2 ⁶.1.6̂

6. Kendang

2 2 . . 6 1 2 3 . 1 . 2 . 1 . 6

t t P b ◊ P ◊ P

Umpak:

. 3 5 6 . 5 3 6 . 5 3 6 5

◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P

. 6 3 5 . 2 3 5 6 . 3 5 . 3 2 1 6

P P P P P b P P P b P P P b P P

Ngelik:

. 3 . 6 . 3 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2

P P P P P b P P P b P P P b P P

. 3 . 6 . 3 . 2 . 3 . 6 . 3 . 2

P P P P P b P P P b P P P b P P

. 5 . 3 . 5 . 6 . 2 . 1 . 2 . 6

P P P P P b P P P b P P P b P P

. 2 . 3 . 5 . 6 . 3 . 2 . 1 . 6̇

Р Р Р Р Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

. 5 . 3 . 6 . 5 . 2 . 3 . 6 . 5̇

Р Р Р Р Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

. 2 . 1 . 2 . 3 . 6 . 1 . 2 . 3̇

Р Р Р Р Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

. 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 1 . 2 . 6̇

Р Р Р Р Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

. 1 . 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 1 . 6̇

A : ◇ Р ◇ Р ◇ Р ◇ Р ◇ Р ◇ Р ◇ Р ◇ Р (Р)

B : Р Р Р Р Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

C : б Р Р б Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

D : Р ◇ Р ◇ Р б Р ◇ б Р ◇ б ◇ Р Р ◇ (Р)

б Р Р б Р б Р Р Р б Р Р Р б Р Р (Р)

Keterangan:

A: hanya digunakan sehabis *buka*

B: disajikan berulang-ulang

C: pola *kendhangan salah*, disajikan pada gong terakhir

D: *suwuk*

Siter Vokal:

$\begin{matrix} \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} \\ .3.6 & .3.6 & .3.5 & .3.2 & .3.6 & .3.2 & .3.6 & .3.2 \end{matrix}$

.i.i 2i23 i.i. .i26 .i.i 2i23 i.i. .i26

1.21 6.2. 2.21 6.6. 1.21 6.2. 2.21 6.6.

$\begin{matrix} \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} & \hat{\cdot} \\ .5.3 & .5.6 & .2.1 & .2.6 & .2.3 & .5.6 & .3.2 & .1.6 \end{matrix}$

.i.i 2i23 i.i. .i26 .i.i 2i23 i.i. .i26

1.21 6.2. 2.21 6.6.	1.21 6.2. 2.21 6.6.
$\hat{\cdot}5.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}6.\hat{\cdot}5 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}6.\hat{\cdot}5$	$\hat{\cdot}2.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}6.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3$
<u>.356 i6i2 i65. 36.5</u>	<u>.i.5 6i.3 2i6. 6.53</u>
3.3. 3.6. .3.5 .2..	2.2. 5.5. 5..2 ..3.
$\hat{\cdot}2.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}6$	$\hat{\cdot}1.\hat{\cdot}2 \hat{\cdot}1.\hat{\cdot}2 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}2 \hat{\cdot}1.\hat{\cdot}6$
<u>.i.i 2i23 i.i. .i26</u>	<u>.i.i 2i23 i.i. .i26</u>
1.21 6.2. 2.21 6.6.	1.21 6.2. 2.21 6.6.

Gambang:

$\hat{\cdot}3.\hat{\cdot}6 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}6 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}5 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}2$	$\hat{\cdot}3.\hat{\cdot}6 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}2 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}6 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}2$
6i61 2356 6i53 2612	6i61 2356 6i53 2612
$\hat{\cdot}5.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}5.\hat{\cdot}6 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}6$	$\hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}5.\hat{\cdot}6 \hat{\cdot}3.\hat{\cdot}2 \hat{\cdot}1.\hat{\cdot}6$
2i32 i653 3535 6356	2i32 i653 3535 6356
$\hat{\cdot}5.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}6.\hat{\cdot}5 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}6.\hat{\cdot}5$	$\hat{\cdot}2.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3 \hat{\cdot}6.\hat{\cdot}1 \hat{\cdot}2.\hat{\cdot}3$



Lagu 3WMP

. . i i . 5 i i . 5 6 5 6 3 2 1

Vokal :

. 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 5̇

. . . 1 3 2 3 1 . . . 2 3 2 3 5

A yo bersama ba humembahu

Yo bebarengan sa e ka pra ya

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . 3̇

. . . . 3 5 6 5 . 3 . 1 . 2 . 3

Be ker ja mem ba ngun ko ta

Tumandang am ba ngun ku tha

. 5 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3̇

. . . . 3 5 6 3 3 5 6 3

Su ra kar ta ber bu da ya

Su ra kar ta am bu da ya

. 5 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . 1̇

. . . . 3 5 6 5 . 3 . 2 . 3 . 1

Man di ri dan se jah te ra

Man di ri ker ta ra har ja

. 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 1 . 2̇

. . 6 6 . 6 6 6 . . 5 6 5 6 *i* *2̇*

De ngan fal sa fah wa ras wa sis wa reg

Kan thi fal sa fah wa ras wa sis wa reg

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . 5̇

. . *2̇ 2̇* . . *2̇ 2̇* *2̇ 3̇ 2̇ 1̇* 6 5 4 5

Ma pan pa pan dan bu da ya go tong ro yong



. 1 . 6 . 5 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2̇

. . 5 6 5 3 5 6 . 3 2 3 6 5 3 2

Tak hen ti men ja ga dan ju ga me nga man kan

Tan ken dhat ru mek sa kang sar ta nen trem a ke

. 6 . 1 . 2 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2̇

6 1 2 3 6 1 2 3 . 5 6 5 6 5 3 2

ya a set nya bu da ya nya da mo dal so si al nya

ya a set e bu da ya ne lan mo dal so si al e

. 1 . 1 . 2 . 1 . 6 . 3 . 2 . 1̇

. . i i . 5 i i . 6 5 6 i 2̇ 3̇ i

Ti ga WMP ba sis mem ba ngun ko ta

Ti ga WMP da sar am ba ngun ku tha

. 3 . 2 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . ①

. 3̇ . 2̇ . 6 . 5 . 6 5 3̇ . 2̇ . 1̇

Su ra kar ta nan se jah te ra

Su ra kar ta ker ta ra har ja

Garap Instrumen

Kendhang :

Buka bonang : . 1̇1̇1̇ 1̇2̇3̇5̇ . 6̇5̇3̇ . 2̇.①

ttPb . P.P

A. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 5̇

◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ①

. 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 3 2 ①

P P P P P b P P P b P P P b P P ①

B. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 5̇

P P P P P b P P P b P P P b P P ①

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . 3̇

P P P P P b P P P b P P P b P P ①

. 5 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3̇



. 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 1 . $\widehat{2}$

p p p p p b p p p b p p p b p p

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . $\widehat{5}$

p p p p p b p p p b p p p b p p



. 5 . 6 . 5 . 6 . 2 . 3 . 6 . $\widehat{5}$

p p p p p b p p p b p p p b p p

. 1 . 6 . 5 . 6 . 3 . 5 . 3 . $\widehat{2}$

p p p p p b p p p b p p p b p p

. 6 . 1 . 2 . 3 . 6 . 5 . 3 . $\widehat{2}$



A : ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ◊ P ⊕

B : P P P P P b P P P b P P P b P P ⊕



C : b P P b P b P P P b P P P b P P ⊕

D : P ◊ P ◊ P b P ◊ b P ◊ b ◊ P P ◊ ⊕

Keterangan:

A: Digunakan hanya sehabis buka

B: Disajikan berulang-ulang

C: Pola kendangan salah, disajikan pada gong terakhir

D: Suwuk

Gender Vokal:

$\frac{.5.1}{\frac{1}{2} DL}$	$\frac{.5.1}{\frac{1}{2} TM sl 5}$
$\frac{.3.5}{\frac{1}{2} TM sl 5}$	$\frac{.1.6 \quad .5.\widehat{3}}{SL 3}$
$\frac{.5.6}{GT 3}$	$\frac{.5.6 \quad .5.\widehat{3}}{SI 3}$
$\frac{.5.3}{\frac{1}{2} TM sl 5}$	$\frac{.3.2 \quad .3.\widehat{1}}{\frac{1}{2} DL}$
$\frac{.5.6}{\frac{1}{2} TM}$	$\frac{.5.6 \quad .1.\widehat{2}}{\frac{1}{2} KKP}$
$\frac{...3}{\frac{1}{2} DL}$	$\frac{.6.5 \quad .4.\widehat{5}}{\frac{1}{2} TM sl 5}$
$\frac{.5.6}{\frac{1}{2} Ela - elo}$	$\frac{.2.3 \quad .6.\widehat{5}}{\frac{1}{2} TM sl 5}$
$\frac{.1.6}{\frac{1}{2} TM}$	$\frac{.3.5 \quad .3.\widehat{2}}{\frac{1}{2} KKP}$
$\frac{.6.1}{\frac{1}{2} TM}$	$\frac{.6.5 \quad .3.\widehat{2}}{\frac{1}{2} KKP}$
$\frac{.1.1}{GT 1}$	$\frac{.6.3 \quad .2.\widehat{1}}{\frac{1}{2} DL}$
$\frac{.3.2}{\frac{1}{2} TM sl 5}$	$\frac{.6.3 \quad .2.\widehat{1}}{\frac{1}{2} DL}$

Keterangan:

½ DL	<u>6563</u> <u>6.61</u> 656. 6261
½ TM	<u>565i</u> <u>56i6</u> 56i. 5356
½ KKP	<u>i2i3</u> <u>i2i6</u> .16i 2352
GT 1	<u>i.2i</u> <u>..2i</u> .1..6̄ 1111
GT 3	<u>3.53</u> <u>..53</u> .3..2̄ 3333
½ TM sl 5	<u>3536</u> <u>3565</u> 356. 3235

SL 3	<u>2325</u> <u>2353</u> 235. 2123
½ Ela – elo	<u>i6i5</u> <u>i2i6</u> 16i. 5356

Bonang Barung:

A. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 $\widehat{5}$

⇒ 235 321 235 321 235 321 321 235

. 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 3 2 $\widehat{1}$

⇒ 61 $\dot{2}$ 165 61 $\dot{2}$ 165 61 $\dot{2}$ 165 235 321

B. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 $\widehat{5}$

⇒ 1/1.1/1. 1/1.1/1. 5/5.5/5. 5/5.5/5.

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . $\widehat{3}$

⇒ 5/5.5/5. 5/5.5/5. 3/3.3/3. 3/3.3/3.

. 5 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . $\widehat{3}$

⇒ 3/3.3/3. 3/3.3/3. 3/3.3/3. 3/3.3/3.

. 5 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . $\widehat{1}$

⇒ 5/5.5/5. 5/5.5/5. 1/1.1/1. 1/1.1/1.

. 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 1 . $\widehat{2}$

⇒ 6/6.6/6. 6/6.6/6. 2/2.2/2. 2/2.2/2.

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . $\widehat{5}$

⇒ 1/1.1/1. 1/1.1/1. 5/5.5/5. 5/5.5/5.

. 5 . 6 . 5 . 6 . 2 . 3 . 6 . 5

⇒ 6/6.6/6. 6/6.6/6. 5/5.5/5. 5/5.5/5.

. 1 . 6 . 5 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2

⇒ 6/6.6/6. 6/6.6/6. 2/2.2/2. 2/2.2/2.

. 6 . 1 . 2 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2

⇒ 3/3.3/3. 3/3.3/3. 2/2.2/2. 2/2.2/2.

. 1 . 1 . 2 . 1 . 6 . 3 . 2 . 1

⇒ 1/1.1/1. 1/1.1/1. 1/1.1/1. 1/1.1/1.

. 3 . 2 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . 1

⇒ 5/5.5/5. 5/5.5/5. 1/1.1/1. 1/1.1/1.

Bonang Penerus:

A. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 $\widehat{5}$

$\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$

. 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 3 2 $\widehat{1}$

$\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$

B. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 $\widehat{5}$

$\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . $\widehat{3}$

$\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.3/3.3/33/3}$ $\overline{.3/3.3/33/3}$

. 5 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . $\widehat{3}$

$\overline{.3/3.3/33/3}$ $\overline{.3/3.3/33/3}$ $\overline{.3/3.3/33/3}$ $\overline{.3/3.3/33/3}$

. 5 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . $\widehat{1}$

$\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$

. 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 1 . $\widehat{2}$

$\overline{.6/6.6/66/6}$ $\overline{.6/6.6/66/6}$ $\overline{.2/2.2/22/2}$ $\overline{.2/2.2/22/2}$

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . $\widehat{5}$

$\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.1/1.1/11/1}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$ $\overline{.5/5.5/55/5}$

$.5.6$	$.5.6$	$.2.3$	$.6.\widehat{5}$
$\overline{.6/6.6/66/6}$	$\overline{.6/6.6/66/6}$	$\overline{.5/5.5/55/5}$	$\overline{.5/5.5/55/5}$
$.1.6$	$.5.6$	$.3.5$	$.3.\widehat{2}$
$\overline{.6/6.6/66/6}$	$\overline{.6/6.6/66/6}$	$\overline{.2/2.2/22/2}$	$\overline{.2/2.2/22/2}$
$.6.1$	$.2.3$	$.6.5$	$.3.\widehat{2}$
$\overline{.3/3.3/33/3}$	$\overline{.3/3.3/33/3}$	$\overline{.2/2.2/22/2}$	$\overline{.2/2.2/22/2}$
$.1.1$	$.2.1$	$.6.3$	$.2.\widehat{1}$
$\overline{.1/1.1/11/1}$	$\overline{.1/1.1/11/1}$	$\overline{.1/1.1/11/1}$	$\overline{.1/1.1/11/1}$
$.3.2$	$.6.5$	$.6.3$	$.2.\widehat{1}$
$\overline{.5/5.5/55/5}$	$\overline{.5/5.5/55/5}$	$\overline{.1/1.1/11/1}$	$\overline{.1/1.1/11/1}$

Saron Peking:

A.	$.5.1$	$.5.1$	$.5.1$	$.2.3.\widehat{5}$
	5 5 1 1	5 5 1 1	3 3 2 2	3 3 5 5
	$.6.5$	$.6.5$	$.6.5$	$.3.2.\widehat{1}$
	6 6 5 5	6 6 5 5	3 3 2 2	3 3 1 1

B. . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 $\widehat{5}$

5 5 1 1 5 5 1 1 3 3 2 2 3 3 5 5

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . $\widehat{3}$

3 3 5 5 3 3 5 5 1 1 6 6 5 5 3 3

. 5 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . $\widehat{3}$

5 5 6 6 5 5 3 3 5 5 6 6 5 5 3 3

. 5 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . $\widehat{1}$

5 5 3 3 6 6 5 5 3 3 2 2 3 3 1 1

. 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 1 . $\widehat{2}$

5 5 6 6 5 5 6 6 5 5 6 6 1 1 2 2

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . $\widehat{5}$

1 1 3 3 2 2 1 1 6 6 5 5 4 4 5 5

. 5 . 6 . 5 . 6 . 2 . 3 . 6 . $\widehat{5}$

1 1 6 6 5 5 6 6 2 2 3 3 6 6 5 5

. 1 . 6 . 5 . 6 . 3 . 5 . 3 . $\widehat{2}$

1 1 6 6 5 5 6 6 3 3 5 5 3 3 2 2

. 6 . 1 . 2 . 3 . 6 . 5 . 3 . $\widehat{2}$

6 6 1 1 2 2 3 3 6 6 5 5 3 3 2 2

. 1 . 1	. 2 . 1	. 6 . 3	. 2 . <u>1</u>
3 3 1 1	2 2 1 1	6 6 3 3	2 2 1 1
. 3 . 2	. 6 . 5	. 6 . 3	. 2 . <u>1</u>
3 3 2 2	6 6 5 5	6 6 3 3	2 2 1 1

Kenong:

A.	1	1	5	5
	.5.1	.5.1	.5.1	.23 <u>5</u>
	5	5	1	1
	.6.5	.6.5	.6.5	.32 <u>1</u>
B.	1	1	5	5
	.5.1	.5.1	.5.1	.23 <u>5</u>
	5	5	3	3
	.3.5	.3.5	.1.6	.5. <u>3</u>
	3	3	3	3
	.5.6	.5.3	.5.6	.5. <u>3</u>
	5	5	1	1
	.5.3	.6.5	.3.2	.3. <u>1</u>
	6	6	2	2
	.5.6	.5.6	.5.6	.1. <u>2</u>
	1	1	5	5
	...3	.2.1	.6.5	.4. <u>5</u>

6	6	5	5
.5.6	.5.6	.2.3	.6. <u>5</u>
6	6	2	2
.1.6	.5.6	.3.5	.3. <u>2</u>
3	3	2	2
.6.1	.2.3	.6.5	.3. <u>2</u>
1	1	1	1
.1.1	.2.1	.6.3	.2. <u>1</u>
5	5	1	1
.3.2	.6.5	.6.3	.2. <u>1</u>

Kempul Gong:

A. $\begin{matrix} & 5 & 5 & 6 \\ .5.1 & .5 .1 & .5 .1 & .2 \widehat{35} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 6 & 3 \\ .6.5 & .6 .5 & .6 .5 & .3 \widehat{21} \end{matrix}$

B. $\begin{matrix} & 5 & 5 & 6 \\ .5.1 & .5 .1 & .5 .1 & .2 \widehat{35} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 3 & 3 & 3 \\ .3.5 & .3 .5 & .1 .6 & .5 .\widehat{3} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 3 & 3 & 3 \\ .5.6 & .5 .3 & .5 .6 & .5 .\widehat{3} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 1 & 1 \\ .5.3 & .6 .5 & .3 .2 & .3 .\widehat{1} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 6 & 6 \\ .5.6 & .5 .6 & .5 .6 & .1 .\widehat{2} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 5 & 5 \\ ...3 & .2 .1 & .6 .5 & .4 .\widehat{5} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 5 & 5 & 5 \\ .5.6 & .5 .6 & .2 .3 & .6 .\widehat{5} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 6 & 6 \\ .1.6 & .5 .6 & .3 .5 & .3 .\widehat{2} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 6 & 6 \\ .6.1 & .2 .3 & .6 .5 & .3 .\widehat{2} \end{matrix}$

$\begin{matrix} & 1 & 1 & 1 \\ .1.1 & .2 .1 & .6 .3 & .2 .\widehat{1} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} & 6 & 6 & 6 \\ .3.2 & .6 .5 & .6 .3 & .2 .\widehat{1} \end{matrix}$

Demung dan Saron pada bagian vokal:

$\overline{12} \overline{32} \overline{32} 1 \quad . 5 . 1 \quad . 5 . 1 \quad . 2 3 \widehat{5}$

$\overline{.1} . 2 \overline{35} \quad . 3 . 5 \quad . 1 . 6 \quad . 5 . \widehat{3}$

$6 6 6 6 \quad . 5 . 3 \quad 6 6 6 6 \quad . 5 . \widehat{3}$



Siter vokal:

. 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 5̂

656. 56i 6.65 6.6i .356 i6i2 i65. 36.5

2.2. 5.5. 5..2 ..3. 2.3. 3.3. .3.. .32.

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . 3̂

.356 i6i2 i65. 36.5 .i.5 6i.3 2i6. 6.53



.i.i 2i23 i.i. [.i26](#) i.i. i2i6 .i.. [.i26](#)

.6.3 5.5. 5.53 2.2. 1.21 6.2. 2.21 6.6.

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . 5̂

656. 56i 6.65 6.6i .356 i6i2 i65. 36.5

2.2. 5.5. 5..2 ..3. 2.2. 5.5. 5..2 ..3.

. 5 . 6 . 5 . 6 . 2 . 3 . 6 . 5̂



. 1 . 1 . 2 . 1 . 6 . 3 . 2 . 1̂

656. 56i 6.65 6.6i 656. 56i 6.65 6.6i

2.2. 5.5. 5..2 ..3. 2.2. 5.5. 5..2 ..3.

. 3 . 2 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . 1̂

.356 i6i2 i65. 36.5 656. 56i 6.65 6.6i

2.2. 5.5. 5..2 ..3. 2.2. 5.5. 5..2 ..3

Gambang:

. 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 2 3 5

12653333 36356561 262i6532 23235235

. 3 . 5 . 3 . 5 . 1 . 6 . 5 . 3

262i6532 23235235 61235356 i2653523

. 5 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3

61235356 i2653523 61235356 i2653523

. 5 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . 1

262i6532 23235235 12653333 36356561

. 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 1 . 2

2i32i653 35356356 61612356 6i532612

. . . 3 . 2 . 1 . 6 . 5 . 4 . 5

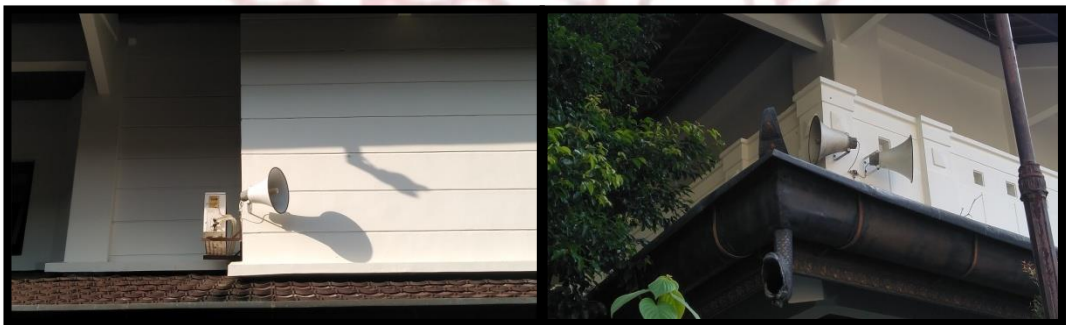
12653333 36356561 262i6532 23235235

. 5 . 6 . 5 . 6 . 2 . 3 . 6 . 5

2i32i653 35356356 262i6532 23235235



LAMPIRAN GAMBAR





Alat pengeras suara yang dipasang di beberapa sudut bangunan perkantoran lingkungan Balaikota Surakarta.
(Dokumentasi: Gendot Dekanipa, 21 April 2022)



Ruang pengoperasian alarm digital Gamelan Jawa di lingkungan instansi Pemerintah Balaikota Surakarta.
(Dokumentasi: Gendot Dekanipa, 21 April 2022)



Bangunan bernuansa Jawa
di lingkungan instansi Pemerintah Balaikota Surakarta.
(Dokumentasi: Gendot Dekanipa, 21 April 2022)




Bangunan bernuansa Jawa
di lingkungan instansi Pemerintah Balaikota Surakarta.
(Dokumentasi: Gendot Dekanipa, 26 April 2022)





Representasi visual unsur-unsur budaya Jawa
di lingkungan instansi Pemerintah Balaikota Surakarta.
(Dokumentasi: Gendot Dekanipa, 26 April 2022)

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN

	PEMERINTAH KOTA SURAKARTA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 636426 Website: http://silbang.surakarta.go.id E-mail: balitbangdaska@surakarta.go.id , balitbangdaska@gmail.com SURAKARTA 57111
Nomor	070/G433/IV/2022
Pedhal	lain Penelitian
Dasar	Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon
Mengingat	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Petindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/265 Perihal Penyedakhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKI, PKL di Jawa Tengah
Dijinkan Kepada	Nama : Gendot Dekanipa

